

ANALISIS EFISIENSI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KECEPATAN DAN AKURASI PENGELOLAAN LAPORAN KREDIT PADA PT BANK SULUTGO

Geibby Andawari Pinunsada¹, Joseph N. Tangon², Jerry Sonny Lintong³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Manado

Email : geibbypinunsada@gmail.com

Abstract

This study discusses the efficiency of the Accounting Information System (AIS) in improving the speed and accuracy of credit report management at PT Bank SulutGo. The OLIBS system is used as the main support for recording and reporting credit data. The research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results show that AIS through OLIBS contributes positively to reporting efficiency, accelerates input and validation processes, and improves report accuracy. Major challenges include limited human resource understanding and network disruptions. This study recommends regular staff training, system updates, and strengthening IT infrastructure.

Keywords: Accounting informations system, efficiency, speed, accuracy

Abstrak

Penelitian ini membahas efisiensi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan kecepatan dan akurasi pengelolaan laporan kredit di PT Bank SulutGo. Sistem OLIBS digunakan sebagai pendukung utama dalam pencatatan dan pelaporan data kredit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA melalui OLIBS memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi pelaporan, mempercepat proses input dan validasi, serta meningkatkan akurasi laporan. Kendala utama masih terdapat pada keterbatasan pemahaman SDM dan gangguan jaringan. Rekomendasi dari penelitian ini adalah pelatihan berkala kepada pegawai, pembaruan sistem, dan penguatan infrastruktur teknologi informasi.

Kata-kata Kunci: Sistem informasi akuntansi, efisiensi, kecepatan, akurasi

PENDAHULUAN

Seiring meningkatnya kompleksitas transaksi perbankan dan tuntutan terhadap transparansi informasi keuangan, kebutuhan akan sistem informasi yang efisien dan terintegrasi menjadi semakin krusial, khususnya dalam pengelolaan laporan kredit. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang didukung teknologi digital bukan hanya berperan sebagai alat pencatat transaksi, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam mendukung fungsi manajerial dan pengawasan di sektor perbankan. Di tengah persaingan

industri keuangan yang semakin ketat dan pengawasan regulasi yang terus diperketat oleh OJK maupun Bank Indonesia, akurasi dan kecepatan dalam penyusunan laporan kredit menjadi indikator penting dalam menilai kinerja dan tata kelola bank.

Dalam konteks PT Bank SulutGo, yang merupakan salah satu bank pembangunan daerah di Indonesia, pemanfaatan SIA yang terhubung dengan sistem OLIBS (Online Integrated Banking System) memberikan peluang untuk memperkuat proses pengelolaan data kredit secara real-time dan efisien. Namun, meskipun sistem telah terkomputerisasi, tantangan-tantangan seperti integrasi antarunit, kompetensi sumber daya manusia, serta kesiapan infrastruktur teknologi masih menjadi faktor pembatas optimalisasi sistem.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji efisiensi implementasi SIA dalam mendukung kecepatan dan akurasi pengelolaan laporan kredit pada PT Bank SulutGo (Kantor Pusat). Fokus penelitian diarahkan pada evaluasi sejauh mana sistem informasi akuntansi, melalui pemanfaatan OLIBS, mampu mengurangi kesalahan manual, mempercepat proses pelaporan, serta menyediakan informasi yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan dan pelaporan yang sesuai dengan standar regulasi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem informasi yang lebih adaptif dan efisien dalam pengelolaan kredit, khususnya di lingkungan bank pembangunan daerah.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem terstruktur yang bertugas mengakumulasi, mencatat, dan mengolah data transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan manajerial. SIA berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pencatatan dan pelaporan keuangan, khususnya dalam sektor perbankan yang membutuhkan kecepatan dan akurasi tinggi dalam menyusun laporan kredit (Muhammad Anaz Hakim, 2023). Implementasi SIA yang baik mampu meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat pemrosesan laporan, dan meningkatkan kualitas informasi akuntansi (Zurman & Jenita, 2024).

Dalam konteks perbankan, SIA digunakan untuk mendukung proses operasional seperti pencatatan kredit secara real-time. Hal ini bermanfaat tidak hanya untuk kepentingan internal bank, tetapi juga untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Salah satu penerapan nyata dari SIA di sektor perbankan adalah penggunaan sistem Online Integrated Banking System (OLIBS), yang terintegrasi dan mendukung aktivitas perbankan dari penghimpunan dana, penyaluran kredit, hingga pelaporan keuangan. OLIBS memungkinkan pencatatan otomatis transaksi dan konsolidasi data secara real-time, sehingga meningkatkan efisiensi dan keakuratan pelaporan.

Menurut (Saputri et al., 2023), komponen utama SIA meliputi:

1. Manusia, sebagai operator dan pengguna sistem.
2. Transaksi, sebagai input utama sistem informasi.
3. Dokumen, sebagai bukti dan sumber data transaksi.
4. Peralatan, seperti perangkat keras dan lunak pendukung.
5. Prosedur, yang mengatur langkah-langkah pengolahan data.
6. Basis data, sebagai tempat penyimpanan informasi.
7. Output, berupa laporan keuangan atau informasi yang digunakan oleh manajemen dan pihak eksternal.

Efisiensi dalam Sistem Informasi Akuntansi

Efisiensi dalam konteks SIA mengacu pada kemampuan sistem dalam mengelola data secara optimal dengan meminimalkan sumber daya, namun tetap menghasilkan output yang maksimal. Aspek efisiensi ini dapat dilihat dari beberapa indikator utama, antara lain kecepatan pemrosesan data, akurasi informasi, pengurangan biaya operasional, serta kemudahan akses dan keandalan sistem (Romney & Steinbart, 2016).

Faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi SIA mencakup kualitas sumber daya manusia, kecocokan teknologi yang digunakan, kualitas dan integritas data, serta tingkat adaptasi pengguna terhadap sistem (Nakita et al., 2024). Sumber daya manusia yang kompeten dan sistem yang terotomatisasi sangat berperan dalam meningkatkan kinerja pelaporan, termasuk dalam penyusunan laporan kredit yang akurat dan tepat waktu. Efisiensi SIA memiliki implikasi langsung terhadap kinerja manajerial bank dan kualitas keputusan investasi. (Paramitha & Mulyadi, 2017) membuktikan bahwa SIA berdampak signifikan terhadap efektivitas manajerial di PT Bank Negara Indonesia (BNI). Sementara itu, studi oleh (Nengsy, 2018) menunjukkan bahwa teknologi informasi akuntansi yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis dan mengurangi biaya operasional bank.

Kecepatan dan Akurasi dalam Pengelolaan Laporan Kredit

Kecepatan dan akurasi merupakan dua elemen kunci dalam menilai efisiensi SIA, terutama dalam konteks pengelolaan laporan kredit di sektor perbankan. Sistem yang terintegrasi, mampu memproses data secara real-time, dan didukung oleh infrastruktur teknologi yang andal, akan mendorong pelaporan yang cepat dan minim kesalahan (Korompis et al., 2023). Selain itu, dukungan regulasi dari OJK dan Bank Indonesia menuntut sistem yang mampu menghasilkan laporan kredit yang sesuai standar, baik dari segi isi maupun ketepatan waktu penyampaian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan efisiensi sistem informasi akuntansi (SIA) dalam meningkatkan kecepatan dan akurasi pengelolaan laporan kredit pada PT Bank SulutGo (Kantor Pusat). Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi menyeluruh terhadap proses kerja dan implementasi sistem yang berlangsung secara alami di lapangan (Adlini et al., 2022).

Penelitian dilaksanakan di PT Bank SulutGo (Kantor Pusat), Jl. Pierre Tendean No.100, Kota Manado, Sulawesi Utara. Pengumpulan data dilakukan selama Maret hingga Mei 2025.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui sumber primer dan sekunder:

- Data Primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pegawai Departemen Administrasi & Laporan Kredit, termasuk Senior Analis dan Analis. Observasi diarahkan pada penggunaan sistem OLIBS dalam proses pencatatan dan pelaporan kredit. Dokumentasi meliputi laporan kredit, SOP internal, dan struktur organisasi.
- Data Sekunder bersumber dari literatur, buku referensi, jurnal ilmiah, serta kebijakan internal perusahaan terkait implementasi SIA dan pengelolaan laporan kredit.

Analisis data dilakukan terdiri dari:

- Reduksi Data: Penyaringan dan pengelompokan data berdasarkan topik-topik relevan, seperti efektivitas sistem, kesiapan SDM dan infrastruktur, serta tantangan implementasi.
- Penyajian Data: Penyusunan informasi dalam bentuk narasi dan tabel untuk memvisualisasikan hubungan antara variabel, serta membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan SIA.
- Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Dilakukan melalui triangulasi data (wawancara, observasi, dokumentasi) untuk menjamin validitas informasi dan menyimpulkan dampak SIA terhadap efisiensi pengelolaan laporan kredit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam Pengelolaan Laporan Kredit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIA melalui aplikasi OLIBS di PT Bank SulutGo telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi pengelolaan laporan kredit. Sistem ini mendukung proses pelaporan dari input transaksi hingga konsolidasi data secara otomatis dan terstandar, sesuai ketentuan OJK. Selain itu, fitur validasi otomatis, audit trail, serta otorisasi akses memperkuat kontrol dan akurasi sistem. Keberadaan server cadangan dan pelatihan rutin juga menjadi faktor pendukung utama efisiensi.

Kecepatan Pengelolaan Laporan Kredit

OLIBS memungkinkan pencatatan transaksi secara real-time dan penyusunan laporan dalam waktu kurang dari satu hari kerja, jauh lebih cepat dibandingkan proses manual sebelumnya yang memakan waktu dua hingga tiga hari. Fitur pencarian data, laporan otomatis, dan dashboard interaktif mempercepat proses pelaporan berkala, mendukung manajemen dalam merespons kebutuhan pelaporan dan audit eksternal secara efisien.

Akurasi dalam Pelaporan Kredit

Sistem mampu mendeteksi kesalahan input sejak awal, meminimalkan risiko pencatatan ganda atau keliru. Validasi otomatis, format pelaporan seragam, dan catatan aktivitas pengguna memastikan laporan kredit yang akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas pelaporan dan kemudahan dalam proses audit internal maupun eksternal.

Pengurangan Biaya Operasional

Digitalisasi dokumen dan otomatisasi proses pelaporan melalui SIA berhasil menurunkan kebutuhan tenaga kerja manual dan penggunaan material fisik seperti kertas dan tinta. Indikator efisiensi seperti BOPO dan CIR menunjukkan tren penurunan, mencerminkan peningkatan efisiensi biaya operasional dalam aktivitas pelaporan kredit.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung meliputi pelatihan SDM, dukungan infrastruktur, kebijakan SOP yang jelas, serta pembaruan sistem yang rutin. Kendala yang dihadapi antara lain resistensi awal pegawai, gangguan jaringan, serta kompleksitas migrasi data. Meski demikian, manajemen telah mengantisipasi kendala ini melalui pendekatan adaptif dan penguatan sistem.

Kesesuaian dengan Regulasi dan Tujuan Strategis

SIA yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BI, dibuktikan dengan adanya audit rutin, pembentukan tim kepatuhan, dan perolehan sertifikasi ISO 27001:2022. Sistem juga mendukung strategi digitalisasi bank melalui transactional banking dan penguatan captive market. Dengan data yang real-time dan dapat diakses secara luas, pengambilan keputusan strategis oleh manajemen menjadi lebih cepat dan berbasis informasi yang akurat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang didukung oleh aplikasi OLIBS di PT Bank SulutGo telah memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi pengelolaan laporan kredit. Efisiensi tersebut tercermin dalam peningkatan kecepatan pelaporan, akurasi data, pengurangan biaya operasional, serta kesesuaian sistem dengan regulasi perbankan.

Proses pelaporan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini telah digantikan oleh sistem yang terintegrasi, real-time, dan terdokumentasi dengan baik. Fitur validasi otomatis, audit trail, serta dukungan infrastruktur yang memadai turut memperkuat keandalan sistem. Faktor pendukung seperti pelatihan SDM dan kebijakan internal menjadi kunci keberhasilan, meskipun masih ditemukan beberapa tantangan teknis dan adaptasi di awal implementasi.

Secara keseluruhan, SIA berbasis OLIBS telah mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih cepat dan tepat, serta meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pelaporan kredit di PT Bank SulutGo.

Manajemen disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan SIA secara menyeluruh, memperkuat pengendalian data, serta memperluas digitalisasi dokumen. Peningkatan infrastruktur TI dan pelatihan SDM perlu menjadi prioritas guna mengatasi kendala teknis. Selain itu, evaluasi rutin terhadap kesesuaian sistem dengan regulasi dan strategi perusahaan perlu dilakukan agar SIA tetap relevan dan mendukung daya saing di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Korompis, S. N., Rumambi, H. D., Pantow, A. K., Toweula, A., & Kaparang, R. (2023). Analysis of Accounting System Requirements for Construction Companies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 13(1). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v13-i1/16304>
- Muhammad Anaz Hakim, S. H. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. NEID. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 2059–2066. <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet>
- Nakita Sisilia, & Rayyan Firdaus. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4), 337–343. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i4.1012>
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–10. <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/244/181>

- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka (Vol. 6, Issue 1).
- Paramitha A. M. N & Mulyadi M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial dan Pengambilan Keputusan Investasi di PT. Bank Negara Indonesia (BNI) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 2(2), 306–317. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/2076/456>
- Romney B. Marshall & Steinbart John Paul. (2016). *Accounting Information System* (14th ed.). Pearson (Romney B. M & Steinbart J. P, Ed.). <https://library.iti.ac.id/opac/repository/EB2020002-1-151.pdf>
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Haria Saputri, Dkk) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 102(4), 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>
- Zurman & Jenita. (2024). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi Terhadap Efisiensi Proses Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 3926–3933. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>